

BAB I

PENDAHULUAN

Pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yakni bagaimana satuan kebahasaan itu digunakan di dalam komunikasi (Yule melalui Khifdiallutfiah 4). Dalam Pragmatik terdapat peristiwa tindak tutur. Austin (94) menjelaskan bahwa dengan mengatakan sesuatu, kita melakukan sesuatu. Hal ini menjelaskan bahwa tindak tutur adalah penggalan tuturan yang dihasilkan sebagai bagian dari interaksi sosial. Dalam proses tindak tutur pastinya memiliki tujuan dengan maksud dan keinginan penuturnya, salah satu tujuan dan keinginan yang dituturkan ialah membuat pengaruh agar pendengar atau mitra tutur melakukan apa yang disampaikan oleh penutur. Dengan tujuan tersebut, tindak tutur yang dilakukan yakni tindak tutur ilokusi direktif karena berdasarkan definisi yang diberikan Searle melalui Khifdiatullutfiah (4) yang menjelaskan bahwa, tindak tutur ilokusi direktif adalah tindak tutur yang disampaikan oleh penutur untuk membuat pengaruh mitra tutur untuk melakukan tindakan-tindakan yang dikehendaknya.

Pada kehidupan sehari-hari, tindak tutur ilokusi direktif selalu terjadi pada setiap maksud dalam tuturan yang berlangsung pada interaksi manusia, misalnya ketika seorang guru sedang menyuruh siswanya untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan agar siswa mendapat sebuah nilai sempurna pada saat pembagian rapor kelak. Melalui perintah yang dituturkan oleh guru tersebut, terdapat maksud

dan tujuan untuk memengaruhi siswanya agar mengerjakan tugas yang diberikan sesuai penyampaian dari seorang guru yang didorong oleh pemberian nilai sempurna pada saat pembagian rapor kelak sebagai konteksnya. Dengan begitu, perintah yang disampaikan melalui tuturan tersebut dapat dikatakan sebagai tindak tutur ilokusi direktif.

Selain itu tindak tutur ilokusi direktif sering kita jumpai pada berbagai media tayangan, salah satunya media tayangan serial *Phineas and Ferb* episode *Save Summer*. Serial *Phineas and Ferb episode Save Summer* ini terdapat tindak tutur ilokusi direktif karena berdasarkan sinopsis pada alur ceritanya, serial berjenis kartun tersebut menceritakan tentang bagaimana ketika Phineas dan teman-temannya merancang suatu penemuan berupa roket pemindah bumi yang bertujuan untuk menyelamatkan posisi bumi yang telah bergerak jauh dari matahari akibat rencana jahat dari LOVE MUFFIN. Dengan adanya tujuan dari alur cerita serial tersebut, hal itu mendorong suatu konteks di mana mempengaruhi setiap maksud tuturan dan tindakan yang disampaikan oleh tokoh-tokoh dalam serial tersebut untuk melakukan tindak tutur ilokusi direktif demi mencapai tujuannya.

Walaupun serial *Phineas and Ferb episode Save Summer* ini terbilang cukup lawas karena dirilis tahun 2014 silam, ide konsep dan alur cerita yang disuguhkan sangat berbeda dengan kartun lainnya dan belum ada kartun lain yang meniru konsepnya sampai sekarang di mana serial ini memiliki ciri khas yang masih melekat di mata penikmat serial berjenis kartun misalnya seperti sebuah ide bagaimana Phineas memindahkan roketnya sebagai tujuan utama dari alur cerita tersebut sehingga masih mempengaruhi penilaian IMDb yang terbilang bagus

sejauh ini. Namun sayangnya, dengan kepopuleran dan keunggulan ide dari serial ini masih belum ada yang menggunakannya sebagai bahan penelitian. Oleh karena itu, penulis memilih serial ini sebagai bahan penelitian dengan memfokuskan kajian pragmatik pada tindak tutur ilokusi direktif yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi Direktif dalam Serial *Phineas and Ferb Episode Save Summer*”.

Salah satu acuan utama yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian tersebut, dengan mengambil penelitian terdahulu yang bertajuk “Tindak Tutur Ilokusi Direktif pada Novel Hujan Karya Tere Liye” yang ditulis oleh Khifdialutifiah sebagai mahasiswa dari Universitas Diponegoro. Dalam penelitian tersebut, terdapat tujuan objek yang relevan terkait adanya tindak tutur ilokusi direktif melalui tuturan yang disampaikan oleh tokoh di dalamnya sebagai objek penelitian. Namun sumber data yang diambil pada penelitian yang menjadi acuan tersebut lebih memfokuskan pada media tulisan berupa novel, sedangkan untuk penelitian yang dianalisis penulis ini memfokuskan pada media tayangan berupa salah satu episode pada serial sebagai sumber data. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan tersebut dapat membantu penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi Direktif dalam Serial *Phineas and Ferb Episode Save Summer*”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja tindak ilokusi direktif dalam serial ‘Phineas and Ferb episode Save Summer?’
2. Apa saja bentuk perlokusi dari tindak ilokusi direktif dalam serial ‘*Phineas and Ferb episode Save Summer*’?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengidentifikasi tindak ilokusi direktif yang terdapat dalam serial ‘*Phineas and Ferb episode Save Summer*’.
2. Untuk mengidentifikasi perlokusi sebagai efek dari tindak ilokusi direktif yang terdapat dalam serial *Phineas and Ferb episode Save Summer*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Sebagai kegunaan teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan pada penelitian relevan di masa yang akan datang terkait kajian pragmatik terhadap bentuk tindak tutur yang difokuskan pada tindak tutur ilokusi direktif yang dapat diidentifikasi melalui konteks situasional yang mempengaruhi suatu tuturan yang disampaikan pada serial ‘*Phineas and Ferb episode Save Summer*’. Sedangkan sebagai kegunaan praktis, penelitian ini dapat memberikan sebuah aspek dalam bertutur yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terhadap pentingnya memahami maksud tuturan terutama pada tindak ilokusi direktif, melalui bentuk tuturan yang disampaikan pada serial ‘*Phineas and Ferb episode*

Save Summer’ guna memahami setiap tuturan yang memiliki maksud agar mitra tutur melakukan apa yang penutur inginkan dalam berkomunikasi di masa yang akan datang dengan memahami konteks yang dapat mempengaruhi efek maupun maksud dari suatu tuturan.

1.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambar di atas, tuturan yang disampaikan pada serial ‘Phineas and Ferb episode Save Summer’ dapat ditinjau penulis dengan merumuskan suatu permasalahan yang dapat dikaitkan dengan suatu kajian linguistik, yaitu pragmatic. Bentuk tuturan yang terkandung dalam serial ‘*Phineas and Ferb episode Save Summer*’ dianalisis dengan teori tindak tutur (*speech act*) di mana penulis mengidentifikasi setiap tuturan yang disampaikan oleh tokoh di dalamnya. Tindak tutur yang difokuskan ke dalam teori tindak tutur ilokusi direktif.

Tindak Ilokusi direktif dalam tuturan yang disampaikan pada serial ‘Phineas and Ferb episode Save Summer’ dapat digolongkan jenisnya berdasarkan tuturan yang ditemukan. Oleh karena itu, penulis menganalisis tindak ilokusi yang dilakukan oleh tokoh dengan tujuan untuk mengetahui tindak tutur ilokusi direktif yang muncul serta jenisnya melalui tuturan yang disampaikan oleh tokoh sebagai penutur maupun mitra tutur. Sebelum mengidentifikasi apa saja tindak tutur ilokusi direktif dalam serial *Phineas and Ferb episode Save Summer*, penulis mengambil data temuan dari setiap adegan dalam serial tersebut. Data dari setiap adegan tersebut berisi beberapa tuturan atau lokusi yang disampaikan oleh tokoh dari setiap adegan yang ditemukan. Kemudian guna memahami apa saja tindak ilokusi direktif dalam setiap tuturannya, diperlukan sebuah identifikasi konteks yang meliputi komponen peristiwa tutur (*speech event*). Komponen peristiwa tutur ini dapat berguna untuk menemukan tindak tutur ilokusi direktif serta jenisnya dalam setiap tuturan dari adegan yang ditemukan karena setiap tuturan selalu dipengaruhi oleh situasi, maksud dan tujuan yang menjadikan konteks sebagai pemicunya.